

**KETIDAK-HARMONISAN KELUARGA MENGAKIBATKAN
DISTORSI SEKSUAL DAN *NEKROPHILIA*
SEPERTI YANG TERCERMIN DALAM NOVEL
THE COMFORT OF STRANGERS
KARYA IAN MC EWAN**

Skripsi sarjana ini diajukan sebagai
salah satu persyaratan mencapai gelar
Sarjana Sastra

Oleh

OKTY PUJIATI

NIM : 93113027

NIRM : 933123200350026



**JURUSAN SASTRA INGGRIS
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA**

**JAKARTA
2000**

Skripsi yang berjudul

**KETIDAK-HARMONISAN KELUARGA MENGAKIBATKAN DISTORSI
SEKSUAL DAN *NEKROPHILIA* SEPERTI YANG TERCERMIN DALAM
NOVEL *THE COMFORT OF STRANGERS* KARYA IAN MC EWAN**

OLEH

Okty Pujiati

NIM : 93113027

NIRM : 933123200350026

Disetujui untuk diujikan dalam sidang ujian skripsi sarjana, oleh :

Pembimbing I

Mengetahui,

Ketua Jurusan Inggris Fakultas Sastra

Universitas Darma Persada

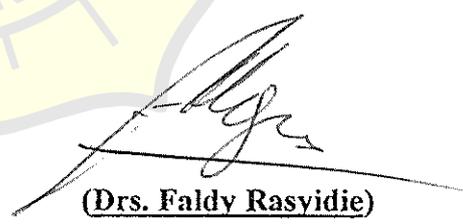


(Dra. Karina Adinda, M.A.)

Pembimbing II



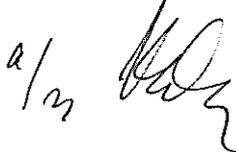
(Dr. Albertine S. Minderop, M.A.)



(Drs. Faldy Rasyidie)

Skripsi sarjana berjudul **KETIDAK-HARMONISAN KELUARGA MENGAKIBATKAN DISTORSI SEKSUAL DAN NEKROPHILIA** SEPERTI YANG TERCERMIN DALAM NOVEL *THE COMFORT OF STRANGERS* KARYA IAN MC EWAN telah diuji dan diterima baik (lulus) pada tanggal 01, bulan Agustus, tahun 2000 di hadapan Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra.

**Ketua Panitia Ujian Skripsi Sarjana
Fakultas Sastra Universitas Darma Persada**



(Prof. Dr. Gondomono)

Pembimbing I



(Dra. Karina Adinda, M.A.)

Penguji



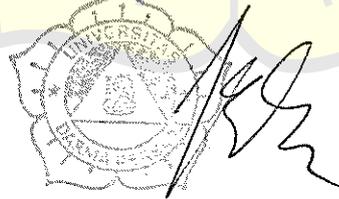
(Dr. Albertine S. Minderop, M.A.)

Pembimbing II



(Drs. Faldy Rasydie)

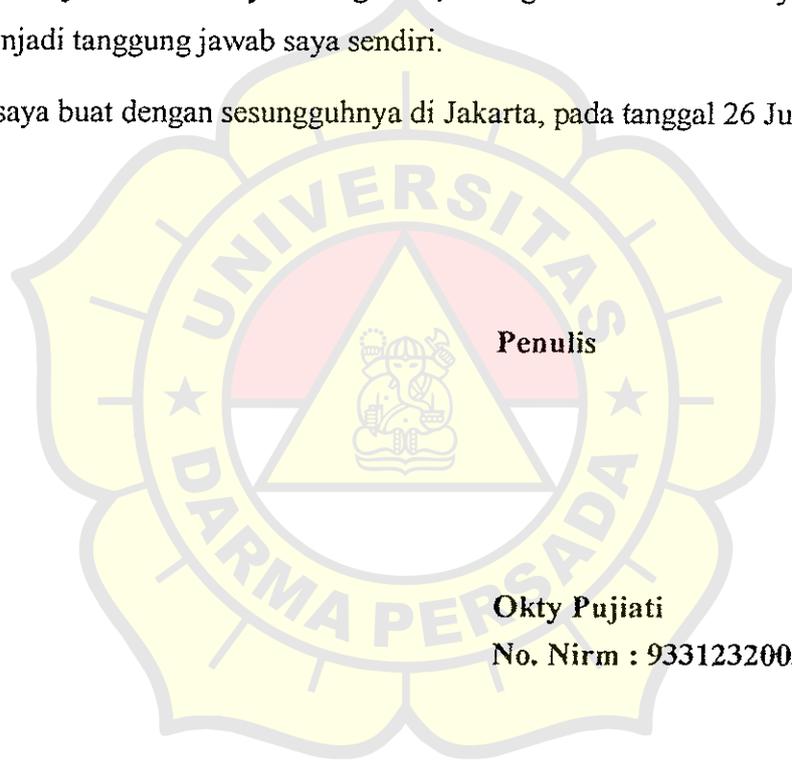
Dr. Albertine S. Minderop, M.A.
Ketua Jurusan Fakultas Sastra Inggris



FAKULTAS SASTRA
Dra. Inny C. Haryono, M.A.
Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada

Skripsi sarjana yang berjudul **KETIDAK-HARMONISAN KELUARGA MENGAKIBATKAN DISTORSI SEKSUAL DAN NEKROPHILIA SEPERTI YANG TERCERMIN DALAM NOVEL *THE COMFORT OF STRANGERS* KARYA IAN MC EWAN** merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Dra. Karina Adinda, M.A. dan Drs. Faldy Rasyidie, tidak merupakan jiplakan skripsi sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya, isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta, pada tanggal 26 Juli 2000.



Penulis

Okty Pujiati

No. Nirm : 933123200350026

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan baik dan tepat pada waktunya. Penulis menyusun penulisan skripsi ini dengan judul **Ketidak-harmonisan Keluarga Mengakibatkan Distorsi Seksual dan Nekrophilia.**

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan kepada penulis.

Ucapan terima kasih ini penulis sampaikan kepada :

1. Yang terhormat Ibu Dra. Karina Adinda, M.A., selaku dosen pembimbing yang telah bersedia memberikan tenaga dan pikirannya untuk membimbing dan memberi arahan kepada penulis dalam menulis dan menyelesaikan skripsi ini.
2. Yang terhormat Bapak Drs. Faldy Rasyidie, selaku dosen pembaca skripsi yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran sehingga penulisan skripsi ini dapat berjalan dengan berjalan dengan baik serta dapat terselesaikan.
3. Yang terhormat Ibu DR. Albertine S. Minderop, M.A., selaku Ketua Jurusan Inggris Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.
4. Yang terhormat Ibu Dra. Inny C. Haryono, M.A., selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.

5. Yang tercinta, Ibu, Kakak-kakak, serta Asti dan keluarga, yang selalu memberikan perhatian dan dukungan kepada penulis sehingga penulisan skripsi ini berjalan dengan baik dan lancar.
6. Yang tersayang, Donald 'Keyko' - Shoji Itshimatsu, dan sahabat- sahabatku yang terkasih : Mueller, Martin, Avis, Ninik, Becky 'Bettencourt', Meilva 'Rotten', Meijke 'Barlow', Getty-Zam, Bo'Ima', Ika 'Bunga', Ira, Swany, Acung, Budi, Laily, Sufomi, Henryco Itshimatsu, Robertus, Etha-Victor, Reni, Ray-Walter, Davis, dan Abim-Fiyonna.
7. The British Council dan Perpustakaan Nasional yang telah memberikan bantuannya dalam meminjamkan buku-buku yang diperlukan oleh penulis.
8. Semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis sangat menerima saran, kritik dan masukan dari semua pihak mengenai tulisan ini.

Akhir kata penulis mohon maaf atas segala kekurangannya yang terdapat dalam penulisan ini. Penulis berharap semoga penulisan ini dapat bermanfaat bagi almamater, penulis pribadi dan pembaca pada umumnya.

Jakarta, Juli 2000

Penulis

(Okty Pujiati)

Daftar Isi

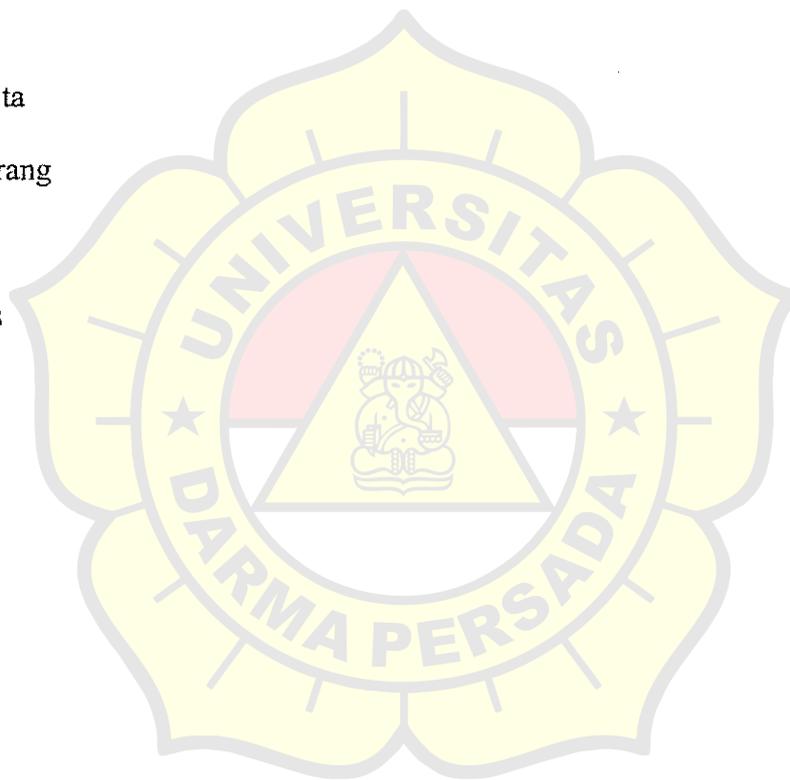
Judul	
Lembar Pengesahan	
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
Bab I Pendahuluan	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Pembatasan Masalah	3
D. Perumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Kerangka Teori	5
1. Pendekatan Intrinsik	5
a. Tokoh	5
1) Tokoh Utama	6
2) Tokoh Bawahan	6
b. Penokohan	7
1) Metode Analitik	7
2) Metode Dramatik	7
c. Motivasi	8

d. Tragedi	8
e. Tema	9
2. Pendekatan Ekstrinsik	9
a. Psikologi	9
b. Psikologi Sastra	10
c. Psikologi Kepribadian	10
d. Psikoanalisis	11
e. Psikoanalisis Humanistik Erich Fromm	11
G. Metode Penelitian	13
H. Manfaat Penelitian	14
I. Sistematika Penyajian	14
Bab II Analisis Unsur-unsur Intrinsik	17
A. Analisis Tokoh	17
1. Tokoh Utama	18
a. Melalui Intensitas Keterlibatan Tokoh Utama dalam Berbagai Peristiwa yang Membangun Cerita	18
b. Berhubungan dengan Tokoh-tokoh Lain	35
1) Hubungan Robert dengan Caroline	35
2) Hubungan Robert dengan Mary	38
3) Hubungan Robert dengan Colin	39

c. Mengalami Konflik-konflik	40
1) Perlakuan Buruk Kedua Kakaknya, Eva dan Maria, Terhadap Robert di Masa Kecil	40
2) Perlakuan Buruk Ayahnya Terhadap Robert di Masa Kecil	42
3) Perlakuan Buruk atau Penganiayaan Robert Terhadap Caroline	42
4) Tindakan Kriminal yang Dilakukan Robert dan Caroline Terhadap Mary dan Colin	43
2. Tokoh Bawahan	44
a. Caroline	45
b. Mary	47
c. Colin	48
B. Analisis Penokohan	48
1. Tokoh Utama	49
a. Metode Analitik	49
b. Metode Dramatik	51
2. Tokoh Bawahan	53
a. Caroline	54
1) Metode Analitik	54
2) Metode Dramatik	55

b. Mary	55
1) Metode Analitik	55
2) Metode Dramatik	57
c. Colin	58
1) Metode Analitik	58
2) Metode Dramatik	59
C. Analisis Motivasi	60
D. Analisis Tragedi	61
E. Rangkuman	62
Bab III Analisis Unsur-unsur Ekstrinsik	65
A. Analisis Pendekatan Psikoanalisis Humanistik	65
B. Rangkuman Analisis Unsur-unsur Ekstrinsik	74
Bab IV Analisis Tema Melalui Pendekatan Intrinsik dan Ekstrinsik	76
A. Unsur-unsur Intrinsik	77
1. Tema dengan Tokoh	78
2. Tema dengan Penokohan	79
3. Tema dengan Motivasi	80
4. Tema dengan Tragedi	81
B. Unsur-unsur Ekstrinsik	81
1. Tema dengan Perilaku Sadisme	82
2. Tema dengan Perilaku Masokhisme	83

3. Tema dengan Perilaku Nekrophilia	83
C. Rangkuman	84
Bab V Penutup	85
A. Kesimpulan	85
B. <i>Summary of The Thesis</i>	88
Daftar Pustaka	
Skema	
Ringkasan Cerita	
Biografi Pengarang	
Abstrak	
Biodata Penulis	
Lampiran	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam penulisan skripsi ini, penulis meneliti sebuah novel karya Ian Mc Ewan yang berjudul *The Comfort of Strangers*.

Ian Mc Ewan adalah penulis novel dan cerita pendek terkenal di Inggris. Ia lahir pada tahun 1948. Ia menetap dan bekerja di London. *The Cement Garden*, novel pertamanya, dan *First Love, Last Rites* salah satu cerita pendek dari koleksi cerita pendek mendapat tanggapan baik oleh penulis-penulis artikel di surat kabar *Observer* dan *Spectator*. Karyanya itu ia meraih penghargaan *Somerset Maugham* pada tahun 1946. Selain itu ia juga menulis naskah *The Imitation Game* untuk drama-drama di televisi, seperti BBC.

Dalam *The Comfort of Strangers*, Mc Ewan mengisahkan tokoh Robert, yang memiliki kelainan jiwa akibat dari tekanan yang dihadapinya saat ia masih kecil. Perlakuan keras ayahnya dalam mendidik kakak-kakaknya termasuk dirinya, sangat menyulitkan ia untuk mengekspresikan dirinya dan menerima hal tersebut sebagai masa lalunya saja. Perlakuan ayahnya itu terus membayangi hidupnya, hingga ia beranjak dewasa, dan mengarah pada perbuatan-perbuatan yang buruk terhadap

pasangan hidupnya, Caroline, yang terbiasa akan perlakuan kasarnya dalam berhubungan seks, bahkan pada akhirnya Caroline menerima perlakuan tersebut.

Namun perilaku Robert dan Caroline merugikan pihak luar. Mereka melakukan tindakan-tindakan negatif bahkan tindakan yang mereka lakukan telah melewati batas kewajaran. Colin dan Mary adalah pihak luar yang dirugikan. Colin dan Mary adalah wisatawan-wisatawan asing yang sedang menikmati liburan. Tanpa sepengetahuan Colin dan Mary, Robert dan Caroline sering mengikuti perjalanan wisata Colin dan Mary hingga ke kamar hotel mereka. Robert juga membidik kegiatan-kegiatan Colin dan Mary di setiap kejadian. Hal itu sangat mengganggu kehidupan pribadi Colin dan Mary. Berbagai usaha telah dilakukan Colin dan Mary untuk menghindari Robert dan Caroline, tetapi sia-sia. Robert dan Caroline telah menganggap Colin dan Mary sebagai suatu perburuan yang perlu dilumpuhkan. Bagi Robert dan Caroline, Colin dan Mary adalah pasangan yang romantik dan karena faktor itulah yang mendorong Robert dan Caroline untuk melakukan hal tersebut.

Ketika keinginan Robert dan Caroline hampir terwujud, mereka diringkus oleh pihak yang berwajib. Colin dan Mary dibawa ke rumah sakit untuk diselamatkan. Perjalanan wisata Colin dan Mary berakhir dengan tidak menyenangkan dan membawa kenangan buruk.

B. Identifikasi Masalah

Penulis mengidentifikasi masalah dalam novel *The Comfort of Strangers* karya Ian Mc Ewan, yaitu perilaku sadisme pada tokoh Robert yang dalam berbuat kasar dalam berhubungan seks yang mendorong pasangan hidupnya, Caroline, untuk berperilaku masokhisme, yang mau menerima dan menikmati perbuatan Robert, sehingga kedua perilaku tersebut mengarah kepada perbuatan yang mengeksploitasi serta merugikan orang lain atau *nekrophilia*. Menurut asumsi penulis, tema novel adalah menggambarkan seseorang yang memiliki perilaku sadisme dan masokhisme yang menghasilkan karakter nekrophilia, dan akibat dari perilaku-perilaku tersebut berakhir dengan tragedi. Penelitian ini dilakukan melalui pendekatan intrinsik dan ekstrinsik.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi masalah ini hanya pada gejala-gejala yang menunjukkan sadisme, masokhisme dan nekrophilia. Dengan demikian penulis membatasi penelitian secara intrinsik yang meliputi tokoh, penokohan, motivasi, tragedi dan tema; dan secara ekstrinsik, penulis menggunakan teori dalam psikologi kepribadian psikoanalisa humanistik.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah konsep sadisme, masokhisme dan nekrophilia dapat dilihat melalui analisis tokoh, penokohan dan motivasi ?
2. Apakah tema novel ini dapat dibangun melalui unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik ?
3. Apakah tema novel ini menampilkan tragedi ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk membuktikan asumsi penulis.

Untuk membuktikan tujuan itu, penulis perlu melakukan berbagai hal sebagaimana berikut :

1. Membuktikan konsep sadisme-masokhisme-nekrophilia dapat dilihat melalui analisis tokoh, penokohan dan motivasi.
2. Menentukan siapa tokoh yang mencerminkan konsep sadisme, masokhisme dan nekrophilia dalam novel ini.

3. Menjelaskan tema novel yang dibangun melalui unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik.
4. Membuktikan bahwa tema novel ini menampilkan tragedi.

F. Kerangka Teori

Untuk melakukan penelitian terhadap novel ini, penulis menggunakan pendekatan intrinsik dan ekstrinsik. Uraian tentang kedua pendekatan tersebut ada di bawah ini:

1. Pendekatan Intrinsik

Pendekatan intrinsik adalah pendekatan dengan unsur yang secara langsung atau faktual turut serta membangun cerita.¹ Pendekatan sastra intrinsik yang digunakan adalah konsep tokoh, penokohan, motivasi, tragedi dan tema.

a. Tokoh

Yang dimaksud dengan tokoh adalah orang yang mengambil bagian dan mengalami peristiwa-peristiwa atau sebagian dari peristiwa-peristiwa yang digambarkan di dalam alur.²

¹ Burhan Nurgiyantoro, M. Pd, *Teori Pengkajian Fiksi*, Hal. 23.

² Jacob Sumardjo dan Saini K. M., *Apresiasi Kesusastraan*, Jakarta : Gramedia, 1983, Hal. 16.

*The relationship between plot and character is a vital and necessary one. Without it, there would be no plot, and, hance, no story.*³

1) Tokoh Utama

Tokoh utama adalah tokoh yang memegang peran pimpinan atau yang menjadi sorotan dalam cerita. Tokoh utama juga merupakan tokoh pertama-tama berprakarsa dengan demikian berperan sebagai penggerak cerita. Ia merupakan tokoh yang pertama kali menghadapi masalah dan terlibat dalam kesukaran-kesukaran.⁴

2) Tokoh Bawahan

Tokoh bawahan adalah tokoh yang tidak sentral kedudukannya di dalam cerita, namun kehadirannya sangat diperlukan untuk menunjang atau mendukung tokoh utama. Tokoh bawahan juga dapat menjadi kepercayaan tokoh utama. Karena keterkaitannya dengan tokoh utama, maka tokoh bawahan dapat memberikan gambaran lebih terperinci tentang tokoh utama.⁵

³ James, H. Pickering & Jeffry D. Hoepfer, *Concise Companion to Literature*, Hal. 23.

⁴ Jakob Sumardjo dan Saini K. M., *Apresiasi Kesusasteraan*, Jakarta : Gramedia, 1983, hal. 144.

⁵ Joseph E. Grimes, *Cerita Rekaan*, Pustaka Jaya, 1975, Hal. 41.

b. Penokohan

Adalah pelukisan gambaran yang jelas tentang seseorang yang ditampilkan oleh sebuah cerita.⁶

Untuk mengetahui watak para tokoh, penulis menggunakan dua metode, yaitu metode analitik dan metode dramatik.

1) Metode Analitik

Metode analitik adalah metode ketika pengarang langsung menjelaskan bagaimana watak tokoh, pengarang menyebutkan bahwa tokoh tersebut keras hati, keras kepala dan sebagainya.⁷

2) Metode Dramatik

Metode dramatik merupakan metode tidak langsung.

... *these points into consideration:*

- a) *What the person says*
- b) *What the person does*
- c) *What others say about the person (including the narrator of the story)*
- d) *What others do*
- e) *What the person looks like (face, body, clothes)⁸*

⁶ Burhan Nurgiyantoro, M. Pd, *Teori Pengkajian Fiksi*, Hal. 165.

⁷ M. Atar Semi, *Anatomi Sastra*, Hal. 39.

⁸ Sylvan Barnet, *A Short Guide to Writing about Literature*, Hal. 113.

c. Motivasi

Adalah faktor pendorong yang membuat seorang tokoh melakukan suatu perbuatan. Oleh karena itu, motivasi dibagi menjadi beberapa bagian, yaitu :

- 1) Motivasi untuk mencintai dan dicintai (*love*),
- 2) Motivasi untuk mendapatkan imbalan (*hope for reward*),
- 3) Motivasi karena takut mengalami kegagalan atau kehancuran (*fear for failure*),
- 4) Motivasi karena fanatisme agama (*religious feeling*),
- 5) Motivasi atas dasar balas dendam (*revenge*),
- 6) Motivasi atas dasar sifat tamak dan serakah (*greed*)
- 7) Motivasi atas dasar cemburu (*jealous*).⁹

d. Tragedi

James Pickering dan Jeffrey D. Hoepfer dalam bukunya *Concise Companion to Literature* (1981 : 285) mengartikan tragedi sebagai suatu kejadian yang berakhir tragis atau menyedihkan atau bahkan mengalami kematian.¹⁰

⁹ Christopher Reaske, *How to Analyze Drama*, New York, Hal. 144.

¹⁰ James H. Pickering and Jeffrey D. Hoepfer, *op. cit.*, Hal. 285.

e. Tema

Tema adalah gagasan, ide atau tujuan yang mendasari suatu karya sastra yang selalu berkaitan dengan berbagai pengalaman kehidupan.

Tema menjadi dasar pengembangan seluruh cerita. Tema juga merupakan makna keseluruhan yang didukung cerita.¹¹ Tema sebuah cerita tidak mungkin disampaikan secara langsung, melainkan hanya secara implisit melalui cerita. Tema bersifat memberi koherensi dan makna terhadap unsur-unsur tokoh, plot, latar dan cerita.¹²

2. Pendekatan Ekstrinsik

a. Psikologi

Secara harafiah, psikologi umumnya dimengerti sebagai ilmu jiwa. Pengertian ini berdasarkan pada terjemahan dari bahasa Yunani yaitu *psyche* dan *logos*. *Psyche* berarti “jiwa” (nyawa) atau “alat untuk berpikir”. Sedangkan *logos* artinya “ilmu” atau “yang mempelajari tentang”. Dengan demikian, psikologi diterjemahkan sebagai ilmu yang mempelajari jiwa, atau ilmu yang menyelidiki dan mempelajari tingkah laku manusia.¹³

¹¹ Burhan Nurgiyantoro, M. Pd, *op. cit.*, hal. 68.

¹² *Ibid*, hal. 74.

¹³ Rjta L. Atkinson, Richard L. Atkinson, Ernest R. Hilgord, *Pengantar Psikologi I*, Edisi Kedelapan, Jakarta: Erlangga, 1996, Hal. 7.

b. Psikologi Sastra

Dalam hal ini, psikologi sastra mempunyai pengertian yaitu studi psikologi pengarang, studi proses kreatif, studi tipe dan hukum-hukum psikologi yang diterapkan pada karya sastra dan psikologi pembaca.¹⁴

c. Psikologi Kepribadian

Definisi tentang kepribadian, menurut Allport, adalah organisasi dinamis dari sistem-sistem psikofisik dalam diri individu yang menentukan penyesuaiannya yang unik terhadap karakteristik perilaku dan pemikirannya.¹⁵

Jadi dapat disimpulkan bahwa psikologi kepribadian adalah salah satu cabang ilmu psikologi manusia, yang membahas tentang pribadi yang netral yang tidak terkena oleh perbedaan antara tubuh dan jiwa.

Ada tiga macam psikologi kepribadian, antara lain : psikoanalisis, behaviorisme, dan humanistik.

¹⁴ Rene Wellek & Austin Warren, *Teori Kesusastraan*, Jakarta 1995, hlm 90.

¹⁵ Paulus Budiraharjo, *Mengenal Teori Kepribadian Mutakhir*, Yogyakarta: Kanisius, 1997, Hal. 81.

d. Psikoanalisis

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan psikoanalisis. Psikoanalisis adalah suatu sistem dalam psikologi yang berasal dari penemuan-penemuan Sigmund Freud dan menjadi dasar dalam teori psikologi yang berhubungan dengan gangguan kepribadian dan perilaku neurotik.¹⁶ Bentuk-bentuk psikoanalisis ini kemudian dikembangkan oleh para ahli psikologi. Salah satu bentuk psikoanalisis yang digunakan penulis adalah psikoanalisis humanistik dengan penerapan teori Erich Fromm.

e. Psikoanalisis Humanistik Erich Fromm

Berkaitan dengan konsep yang digunakan penulis yaitu *sadisme – masokhisme – nekrophilia*, maka penulis menggunakan psikoanalisis humanistik dengan memakai teori Erich Fromm.

Erich Fromm adalah seorang ahli psikologi, filsafat, dan sosiologi, yang lahir pada tanggal 23 Maret 1900 di Frankfurt Main, Jerman. Ia berhasil membuat terobosan unik dalam tradisi psikoanalisis karakter individu dan sosial. Ia dikenal sebagai psikoanalisis humanistik, yang banyak mempersoalkan relasi manusia yang produktif dan non produktif beserta akar penyebabnya.¹⁷ Menurut Fromm, kepribadian merupakan sesuatu yang ditentukan oleh kekuatan sosial yang

¹⁶ Singgih D. Gunarso, *Konseling dan Psikoterapi*, Jakarta, 1992, Hal. 69.

¹⁷ Paulus. *op. cit.*, Hal. 72.

mempengaruhi individu dalam masa kanak-kanaknya, juga merupakan kekuatan historis yang mempengaruhi perkembangan manusia.¹⁸ Motivasi perilaku manusia yang terkuat berakar dari usaha untuk menemukan satu alasan bagi keberadaan mereka. Yang hakiki dalam eksistensi manusia adalah kenyataan bahwa ia muncul dari kerajaan binatang, dan adaptasi naluri, bahwa ia telah mengatasi alam, meskipun ia tidak pernah meninggalkannya. Akan tetapi, ada perbedaan antara manusia dan binatang. Ini terletak pada kemampuan manusia akan kesadaran diri, pikiran dan daya khayalnya. Manusia yang dianugerahi akal budi memiliki kesadaran akan diri, sesama, masa lalu, dan kemungkinan masa depannya.¹⁹ Pada analisis ini, Erich Fromm juga memperhatikan unsur-unsur budaya, sejarah, dan sosio-ekonomi yang erat kaitannya dalam pembentukan karakter individu dan sosial.

Dalam penelitian ini penulis menghubungkan konsep sadisme – masokhisme dengan teori Erich Fromm, yaitu kebutuhan relasional yang destruktif yang mengarah pada orientasi non produktif yang berkarakter *nekrophilia*, yang menurut penulis, sangat menunjang atau mendukung permasalahan yang dihadapi tokoh.

Dalam kebutuhan relasional yang destruktif ada yang berbentuk simbiotik aktif dan simbiotik pasif. Simbiotik aktif terdapat pada orang yang sadistik. Untuk mengatasi rasa kesepiannya, ia akan mendominasi orang lain dengan kata-kata “Saya adalah segalanya, dan kamu tidak berarti apa-apa”. Simbiotik yang pasif terdapat

¹⁸ *Ibid*, Hal. 60.

¹⁹ *Ibid*, Hal. 61.

pada seorang yang masokhisme, seorang yang cenderung merasa aman ketika ia tunduk kepada perintah orang lain, akan sering mengatakan, “Kamu adalah segalanya, saya bukan apa-apa”. Dia sangat memuja orang lain, baginya orang lain sangat sempurna dan tidak dapat berbuat salah. Akibatnya, manusia tidak memiliki kebebasan dan integritas diri. Ini merupakan keadaan ketika seseorang yang bersikap tunduk maupun yang mendominasi tidak bebas mengembangkan hakekatnya secara penuh karena keamanannya tergantung pada orang-orang yang dipatuhi atau dikuasainya.²⁰ Kedua sifat ini mempengaruhi orang-orang yang ada di sekitarnya. Mereka dapat melakukan tindakan yang merugikan pada orang-orang yang berada di sekitarnya dengan mengeksploitasi dan menyakiti. Tindakan seperti ini adalah tindakan yang berkarakter *Nekrophilia*.²¹

G. Metode Penelitian

Dalam menyusun penelitian ini, penulis menggunakan studi kepustakaan. Studi kepustakaan adalah studi yang digunakan dalam mengumpulkan data-data yang diperoleh dari buku-buku. Tatang Arifin, dalam bukunya *Menyusun Rencana Penelitian*, mengungkapkan bahwa studi kepustakaan adalah studi yang digunakan bila data-data yang digali untuk penelitian berasal dari bahan-bahan tertulis yang berisikan teori-teori.

²⁰ *Ibid*, hal. 63

²¹ *Ibid*, hal. 70.

Melalui studi kepustakaan, penulis membaca novel yang akan diteliti secara mendalam dan mencari teori yang terkait, kemudian penulis mengumpulkan data-data tentang biografi pengarang dan kritik-kritik mengenai novel tersebut. Setelah data-data terkumpul, penulis menganalisis dan menyusun secara sistematis sehingga dapat mendukung penelitian ini.

H. Manfaat Penelitian

Penulis berharap bahwa penelitian ini dapat berguna bagi para mahasiswa sastra umumnya dan mahasiswa sastra Inggris khususnya. Penulis juga berharap bahwa dengan penelitian ini dapat membangkitkan minat dan apresiasi para mahasiswa sastra untuk membaca novel-novel, khususnya karya Ian Mc Ewan.

I. Sistematika Penyajian

Sistematika penyajian terlebih dahulu dimulai dengan prakata dan daftar isi. Selanjutnya sistematika penyajian ini dibagi dalam lima bab.

BAB I PENDAHULUAN

Memaparkan tentang Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Metode Penelitian dan Sistematika Penyajian.

BAB II ANALISIS UNSUR-UNSUR INTRINSIK

Mencakup analisis tokoh, penokohan, motivasi dan tragedi.

BAB III ANALISIS UNSUR-UNSUR EKSTRINSIK

Melalui konsep *sadisme – masokhisme – nekrophilia* dan pendekatan psikologi abnormalitas seksual.

BAB IV ANALISIS TEMA MELALUI PENDEKATAN INTRINSIK DAN EKSTRINSIK

Menguraikan unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik yang digunakan untuk pembahasan novel *The Comfort of Strangers* dalam membangun tema yang menampilkan tragedi.

BAB V PENUTUP

Mencakup kesimpulan dan *summary of the thesis*.

LAMPIRAN

Mencakup Ringkasan Cerita, Riwayat Hidup Pengarang, Abstrak, dan Skema Penelitian.

DAFTAR PUSTAKA